

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Peristiwa yang dideskripsikan dilakukan secara sistematis dimana lebih menekankan pada data faktual daripada proses penyimpulan (Nursalam, 2017). Jenis penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan tujuan penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu yang digunakan untuk menggambarkan masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat dengan data hasil penelitian yang diperoleh berupa distribusi frekuensi.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini tentunya memerlukan tempat yang akan dijadikan latar untuk memperoleh data yang ditemukan guna mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini sudah dilaksanakan di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya, waktu penelitian sudah dimulai sejak pengajuan judul proposal yaitu 19 Januari sampai 19 Maret 2021.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien Stroke Non-Hemoragik yang mengalami Defisit Nutrisi di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya pada tahun 2020.

#### 1. Sampel

Sample adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*.

Menurut (Nursalam, 2015) rumus yang di gunakan untuk menghitung sample yaitu :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal untuk  $\alpha = 0,05$  (1,96)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

p = Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q = 1-p (100%-p)

Adapun besar sample pada penelitian ini :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{66 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 (66-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{66 \cdot 3,8416 \cdot 0,25}{0,0025 \cdot 65 + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{63,3864}{1,1229}$$

$$n = 56,448 = 57 \text{ sampel}$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut dalam penelitian ini peneliti mendapatkan sample 57 sample. Fokus pada penelitian ini adalah Gambaran Pengelolaan Defisit Nutrisi Pada Pasien Stroke Non-Hemoragik Di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya berdasarkan sesuai pertimbangan sesuai dengan kriteria yang di tentukan oleh peneliti. Adapun kriterianya yaitu:

### 1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien Stroke Non-Hemoragik yang mengalami penurunan berat badan minimal 10% di bawah rentang ideal.
- b. Pasien Stroke Non-Hemoragik yang mengalami penurunan nafsu makan
- c. Pasien Stroke Non-Hemoragik yang menggunakan alat bantu NGT

### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien Stroke Non-Hemoragik yang mengalami komplikasi
- b. Pasien Stroke Non-Hemoragik yang memiliki data dokumentasi tidak lengkap.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data yaitu diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder pasien stroke Non-Hemoragik yang mengalami defisit nutrisi saat pasien masuk rumah sakit, saat pasien di rawat, dan saat setelah pasien diberikan penanganan Di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang diteliti (Hidayat, 2011). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan mengobservasi pada dokumen rekam medik. Hal yang di amati oleh peneliti adalah data pasien stroke non-hemoragik yang mengalami defisit nutrisi yang ada pada rekam medik pasien.

### **3. Langkah-langkah Pengumpulan Data**

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### **a. Tahap persiapan**

- 1) Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan bimbingan dari pembimbing.
- 2) Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
- 3) Mengajukan permohonan izin penelitian di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 4) Mengajukan izin penelitian ke Direktur RSUD Wangaya.

#### **b. Tahap pelaksanaan**

- 1) Melakukan pemilihan subyek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- 2) Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran terkait pada pasien Stroke Non-Hemoragik yang mengalami Defisit Nutrisi dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

- 3) Mahasiswa menyusun hasil pengumpulan data dokumentasi keperawatan pada pasien Stroke Non-Hemoragik dengan defisit nutrisi yang di dapat dari pihak rumah sakit.
- 4) Memberikan kesimpulan data dan saran dari hasil penelitian data dokumentasi

#### **4. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Angga T, 2018). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data melalui observasi adalah daftar tilik (*checklist*) yang tersusun berdasarkan komponen pengelolaan defisit nutrisi pada stroke non-hemoragik.

#### **F. Metode Analisis Data**

##### **1. Metode analisis**

Analisis statistik deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2015). Metode analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa statistik deskriptif kuantitatif. Data yang akan dianalisis yaitu gambaran tindakan keperawatan kepada komponen observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi kasus defisit nutrisi dengan stroke non-hemoragik dianalisis dengan

data numerik yaitu mean, median dan modus di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Urutan dalam analisis adalah:

#### 1. Pengumpulan data

Pengolahan data merupakan bagian dari rangkaian berbagai kegiatan setelah pengumpulan data. Data dikumpulkan dari hasil penelusuran data dokumentasi melalui pihak rumah sakit RSUD Wangaya. .

#### 2. Mereduksi data

Reduksi data yang memusatkan perhatian peneliti dalam hal ini adalah mengetahui pengelolaan defisit nutrisi pada pasien Stroke Non-Hemoragik.

#### 3. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

### **G. Etika Studi Kasus**

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

#### 1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan

sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Self determination*

Klien memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian ini.